

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Perhatian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

Lisa Safitri*, Andi Tanra Tellu, & Ritman Ishak Paudi

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 5 Des 2017; Accepted: 25 Des 2017; Published: 5 Jan 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap perhatian belajar siswa tentang biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA II sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA III sebanyak 29 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini memberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa. Hasil penelitian diperoleh dari angket dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji-ANOVA, dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} 3,614 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh nyata terhadap perhatian belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang menunjukkan nilai signifikan $<0,05$, artinya ada perbedaan nilai rata – rata dari hasil angket, Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif; *Think Pair Share*; Perhatian belajar siswa

The Influence of the Think Pair Share Cooperative Learning Model on the Attention of the Students of Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the think pair share cooperative learning model on students' attention to learning about biology at Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. The type of research used was a quasi-experimental research design with Non Equivalent Control Group Design. The sample in this study was 31 students in class XI MIA II as the experimental class and 29 students in class XI MIA III as control class. Sampling using purposive sampling technique. This study provides treatment in the form of a think pair share cooperative learning model in the experimental class while the control class uses ordinary learning. The results of the study were obtained from questionnaires and observation sheets. Data analysis used the ANOVA-test, from the results of hypothesis testing, the F_{count} value of 3.614 showed that the think pair share cooperative learning model had a significant effect on students' learning attention t with a significance value of 0.016 which showed a significant value <0.05 , meaning that there was a difference in the average value - the average of the results of the questionnaire, then H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Cooperative learning; Think Pair Share; Attention to student learning

Copyright © 2018 Lisa Safitri, Andi Tanra Tellu, & Ritman Ishak Paudi

OPEN ACCESS



Corresponding author: Lisa Safitri, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: lisasafitribio@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam waktu yang panjang dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, dengan belajar seorang siswa akan mengetahui hasil belajar yang diperlihatkan dalam berbagai prestasi belajar yang mereka peroleh (Wahab, 2012). Prestasi belajar ini dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, ada berbagai faktor yang mempengaruhi. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya faktor non intelektual yaitu unsur - unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, perhatian, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. salah satu hambatan yang seringkali muncul adalah kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu merupakan salah satu sekolah di kota palu yang menerapkan dua kurikulum. Dimana kurikulum 2013 di terapkan pada kelas XI dan XII, sedangkan kelas X menggunakan KTSP. Sekolah tersebut, masih sering menggunakan model pembelajaran langsung walaupun sudah menerapkan kurikulum 2013. Sedangkan untuk diskusi kelompok yang dilaksanakan masih kurang bervariasi, siswa yang memiliki keberanian dalam berbicara lebih aktif dibandingkan siswa lainnya yang hanya diam dan bergantung pada teman kelompoknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum dilakukan secara maksimal guru masih merasakan berbagai kendala terutama dalam penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa prestasi belajar siswa rendah, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat perhatian siswa dalam proses belajar hanya sekitar 50 % yang menunjukkan bahwa perhatian belajar siswa belum maksimal. Jika tingkat perhatian siswa mencapai 61-80% atau 80 – 100%, maka siswa dikategorikan memiliki perhatian belajar yang maksimal.

Sukardi (2013) menyatakan bahwa, model

pembelajaran inovatif akan sangat membantu guru dalam meningkatkan eektivitas proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif adalah kooperatif tipe *think pair share* (TPS). TPS biasa disebut metode belajar mengajar berfikir, berpasangan, dan berbagi. Model pembelajaran kooperatif TPS merupakan pembelajaran yang merangsang aktivitas siswa untuk berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Pembelajaran *Think Pair Share* memiliki prosedur yang diterapkan secara eksplisit untuk memberikan siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Hubungan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan perhatian siswa dapat dilihat ketika siswa mengikuti tahap – tahap pembelajaran TPS. Seperti yang diketahui bahwa TPS terdiri atas tiga tahapan. Pertama *think* (berfikir), pada tahap ini siswa diberikan masalah kemudian siswa diharuskan untuk memecahkan masalah tersebut secara mandiri. Pada tahap *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi), siswa akan saling berinteraksi dengan pasangan kelompoknya, berkomunikasi, saling merespon dan berbagi pengetahuan. Hal tersebut merupakan bagian dari bentuk perhatian siswa. Siswa akan memberikan perhatian ketika ada kemauan (minat). Baharuddin (2007) menyebutkan bahwa perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati serta ditentukan oleh kemauan. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas perhatian siswa pada suatu kegiatan, semakin sukses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tentang masalah yang ada mengindikasikan kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar. Mencermati permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan perhatian belajar. salah satunya alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) yang diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian terkait “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Perhatian Belajar Siswa Tentang Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu”.

METODE

Populasi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 sebagai kelas kontrol.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalen Control Group Design*. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017).

Terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran TPS. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah perhatian belajar siswa.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposive sampling*. Menurut Arikunto (2010), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner dan lembar observasi. Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian ini:

- Melakukan observasi dan konsultasi dengan guru mata pelajaran Biologi di MAN 1 PALU.
- Menghubungi sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- Menentukan subjek penelitian dan waktu penelitian.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP), angket dan lembar observasi.
- Memvalidasi angket kepada para pakar (validator).
- Mempersiapkan materi dan media pembelajaran.
- Pada pelaksanaan penelitian terdapat 4 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TPS (*think pair share*). Sedangkan pelaksanaan penelitian pada kelas

kontrol, pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas dibagikan angket awal model. Setelah pertemuan keempat selesai dilanjutkan membagikan angket perhatian belajar siswa.

- Setelah mendapatkan data, selanjutnya dilakukan analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Analisa data deskriptif untuk mendeskripsikan nilai rata-rata serta persentase dari hasil data skala perhatian belajar siswa, disertai dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Sedangkan teknik analisis inferensial dengan uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*. Uji normalitas dan homogenitas data dihitung dengan bantuan program SPSS 21.0.

Analisis Data

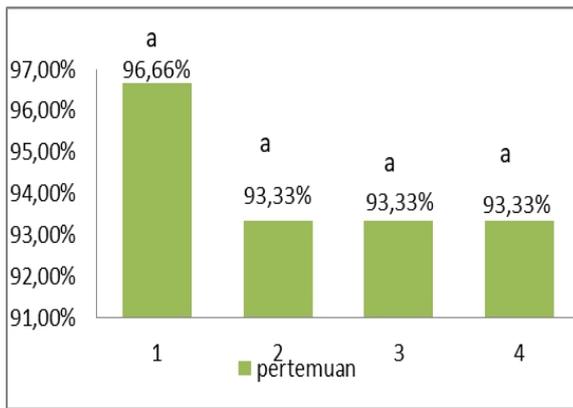
Uji hipotesis (uji-t) menggunakan uji *AVONA* satu arah dengan bantuan program SPSS 21.0. Uji ini untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dilihat dari hasil uji *ANOVA* yang didapatkan, diketahui bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model *think pair share* terhadap perhatian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari lembar observasi penilaian aktivitas belajar siswa dan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran TPS serta skala untuk mengukur perhatian belajar siswa yaitu angket.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas belajar pada setiap pertemuan dapat dilihat pada Gambar 1.

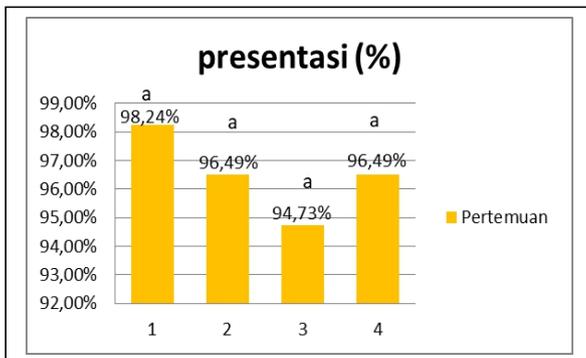


Gambar 1. aktivitas belajar siswa

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I skornya presentasi sebesar 96,66%, pertemuan II skor sebesar 93,33%, pertemuan III 93,33% dan pertemuan IV mencapai 93,33%. Berdasarkan hasil perolehan skor pada pertemuan I sampai pertemuan ke IV di atas 90% dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Keterlaksanaan Model Pembelajaran TPS

Keterlaksanaan model pembelajaran TPS pada setiap pertemuan dapat dilihat pada Gambar 2.



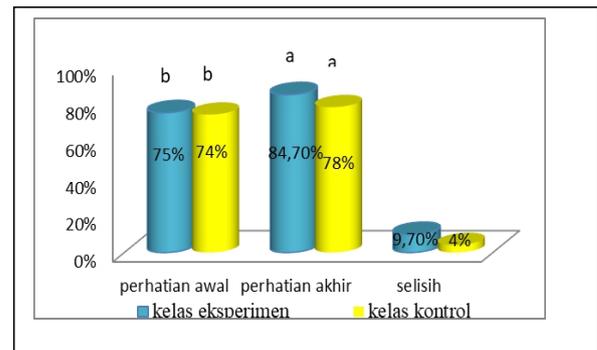
Gambar 2 hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran tps.

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada pertemuan I sebesar 98,24%, pertemuan II 96,49%, pertemuan III 94,73% dan pertemuan IV sebesar 96,49%. Hasil perhitungan yang diperoleh untuk semua pertemuan sudah maksimal yaitu mencapai di atas 90% atau 96,49%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterlaksanaan

model pembelajaran TPS termasuk dalam kategori “baik”.

Presentasi Perhatian Belajar Siswa (Angket)

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap perhatian belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu, di peroleh hasil presentasi perhatian belajar siswa pada Gambar 3.



Gambar 3. Presentasi hasil perhatian belajar

Berdasarkan hasil presentasi di atas dapat diketahui perbedaan tingkat perhatian belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. dimana pada kelas eksperimen O1 nilai presentasi 75%, kelas eksperimen O2 yaitu 84,70% sedang kan untuk kelas kontrol O3 adalah 74% dan untuk kelas kontrol O4 mencapai 78%.

Dari hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa perhatian belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kelas eksperimen dengan pencapaian presentasi 84,70%.

Kemudian dilakukan uji analisis inferensial dengan jenis statistik parametrik, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *think pair share* terhadap perhatian belajar siswa. Pengaruh dilihat dengan cara menguji hasil data menggunakan uji ANOVA *one way*.

Uji Validitas

Instrumen penilaian dikatakan valid jika $xy > r$ dimana nilai r tabel memiliki taraf signifikan 5%. Nilai r hitung diperoleh dari nilai output aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan angket sebanyak 27 butir item/soal perhatian belajar siswa, diketahui bahwa keseluruhan item

instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil uji Reliabilitas

N o.	Kelas sampel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1.	Kelas eksperimen awal O1	,761	,975	28
2.	Kelas eksperimen akhir O2	,755	,952	28
3.	Kelas kontrol awal O3	,764	,984	28
4.	Kelas kontrol akhir O4	,755	,952	28

Reliabilitas instrumen kelas eksperimen awal (O1) memiliki nilai alpha 0,761 , kelas eksperimen akhir (O2) 0,764 ,kelas kontrol awal (O3) 0,764 dan kelas kontrol akhir 0,755 Skor ini menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori “tinggi” karena berada pada rentang antara 0,600-0,799.

Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk melihat normalnya suatu data. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data		Kolmogorov Smirnov Z	Asymp sig (2-tailed)	Ket
Kelas eksperimen	Awal	0,900	0,392	Normal
	Akhir	0,660	0,776	Normal
Kelas control	Awal	0,954	0,323	Normal
	Akhir	0,918	0,368	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah didapatkan pada nilai *Asymp sig (2-tailed)* , diketahui bahwa uji normalitas untuk kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,392 kelas eksperimen O1, 0,776 Kelas eksperimen O2, 0,323 Kelas kontrol O3 dan 0,368 Kelas kontrol

O4. Dari hasil output tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Sehingga data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Homogenitas data dari kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,342	3	107	,265

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Levene* untuk keseluruhan kelas sampel adalah 1,342 dengan *Sig* 0,265. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Sig* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari harga alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Sig* distribusi untuk keseluruhan kelas adalah homogen.

PEMBAHASAN

Perhatian belajar siswa meningkat karena dipengaruhi oleh model pembelajaran TPS. Model pembelajaran TPS lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menjabar dan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan aktivitas belajar siswa selama 4 kali pertemuan, siswa terlihat aktif bertanya, menjawab dan menyangga pertanyaan serta memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat masing – masing. Secara tidak langsung keaktifan siswa mempengaruhi perhatian belajar dikelas yaitu siswa mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman, mencatat materi pembelajaran, bertanya dan berfikir mengenai isu atau hal yang tidak dimengerti dan berbagai pendapat. Semua merupakan bentuk perhatian siswa.

Berbeda dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan observasi secara langsung siswa terlihat pasif dan kurang bersemangat karena pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi dan bersifat monoton sehingga akan mempengaruhi perhatian belajar siswa.

Berdasarkan data angket yang diperoleh dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki

perbedaan signifikan antara perhatian awal kelas eksperimen dan perhatian akhir kelas eksperimen dengan selisih 9,70%. Sedangkan kelas kontrol memiliki perbedaan tidak signifikan pada perhatian awal kelas kontrol dan akhir dengan selisih 4 %.

Walaupun terdapat perbedaan tidak signifikan hal tersebut tetap menunjukkan adanya perbedaan sampel. Perbedaan sampel yang ada disebabkan oleh perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan model pembelajaran TPS dan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa. Tetapi kedua pembelajaran tersebut memberikan pengaruh terutama model pembelajaran TPS yang berpengaruh sangat nyata dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS lebih baik untuk meningkatkan perhatian belajar karena pada pelaksanaan model TPS. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Dwi (2013), bahwa prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan perhatian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran sudah pasti baik untuk diterapkan tetapi untuk memastikan materi pelajaran tersampaikan dan dapat dimengerti oleh siswa semua tergantung dari kreativitas guru dalam mengajar dan siswa itu sendiri. Banyak faktor lain yang mempengaruhi perhatian belajar siswa terutama adalah kebutuhan, minat dan suasana jiwa. Maka dari itu, faktor luar maupun faktor dalam ikut mempengaruhi selain model pembelajaran dan cara guru mengajar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian relevan lainnya, yaitu penelitian Marlina, Umami Hiras Habisukan dan Devy Arfika, "Pengaruh Penerapan Model Tps (*Think Pair Share*) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi Di Mts Negeri 1 Palembang", dan penelitian Iskandar Zulkarnain, Soraya Djamilah (2015) adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama". yang membedakannya dengan yaitu penelitian ini lebih mengarah pada perhatian siswa itu sendiri yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa

dikelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh nyata terhadap perhatian belajar siswa tentang biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dwi. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) pada Siswa kelas VIII MTs Al Huda 2 Jenawi Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Jurnal Pendidikan* 22,(2): 285-293.
- Marlina, L., Habisukan., U M., Arfika, D. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi Di Mts Negeri 1 Palembang*. *Jurnal Bioilmi*. 3,(1): 24-37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern Bekal untuk Guru Profesional*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zulkarnain, I., Djamilah, S., (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1,(3): 105 – 117.